

## Sinergi Masyarakat Desa dan Asian Agri Cegah Kebakaran Lahan

**Riau, 21 Februari 2018** – Dalam rangka menekan angka kejadian kebakaran lahan nasional, Asian Agri bersama masyarakat dan pemerintah desa terus gencar melakukan berbagai upaya untuk mencegah kebakaran khususnya di Provinsi Riau dan Jambi.

Upaya pengendalian kebakaran lahan berbasis pencegahan, dapat berbentuk himbauan, penyediaan peralatan pemadam kebakaran dan pelatihan masyarakat terus dilakukan untuk mengantisipasi berbagai penyebab terjadinya kebakaran di desa maupun lingkungan di sekitar perkebunan.

“Kami bersama dengan masyarakat, aparat desa dan pemangku kepentingan secara rutin melakukan patrol dan pemantauan daerah-daerah rawan yang berpotensi mengalami kebakaran di setiap desa, khususnya di daerah-daerah yang sedang dalam proses pembukaan lahan dan pembersihan lahan, serta daerah-daerah yang rawan akan konflik kepemilikan lahan,” ujar Zulbahri, Manager of Sustainability Asian Agri.

Untuk memaksimalkan usaha tersebut, Zulbahri menjelaskan bahwa Asian Agri juga membangun menara pengawas api dan pos-pos pantau di daerah, serta memanfaatkan teknologi berbasis *digital* untuk memantau lokasi kebakaran dengan lebih cepat dan efisien, sehingga penanganan dapat dilakukan sesegera mungkin.

Komitmen ini semakin diperkuat dengan Program Desa Bebas Api yang dilaksanakan sejak tahun 2016 lalu, dan kini telah bermitra dengan 9 desa di Riau dan 7 desa di Jambi. Masyarakat desa (Masyarakat Peduli Api) yang tergabung dalam program Desa Bebas Api diberikan pelatihan secara rutin untuk selalu siaga menyikapi terjadinya kebakaran. Masing-masing desa mitra juga diperlengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran untuk melakukan pemadaman dini demi mencegah api yang meluas.

### Sekilas mengenai Asian Agri:

*Asian Agri merupakan salah satu perusahaan swasta nasional terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah (CPO) sejak tahun 1979 dan mempekerjakan sekitar 25.000 orang saat ini. Sejak tahun 1987, Asian Agri telah menjadi perintis program Pemerintah Indonesia Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR - Trans). Saat ini, perusahaan mengelola 100.000 hektar lahan dan bermitra dengan 30.000 keluarga petani plasma di Riau dan Jambi yang mengelola 60.000 hektar perkebunan kelapa sawit.*

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

Lidya Veronica

Humas Asian Agri

Email: Lidya\_Veronica @asianagri.com

Hp: +62 8126026460